



Kutunggu Ta'arufmu

Pelangi » Bingkai | Kamis, 24 September 2009 17:10

Penulis : Imroah

Kubuka mataku seirama fajar yang menggelinding menyongsong senja, begitu pun asaku terlukis dari hari ke hari mengharap ta'arufmu hingga kini di ujung galah usiaku yang hampir 1/4 abad. Sukmamumu yang melanglang menjemput sukma di sini, menguatkan tegarku akan kebesaran Illahi.

Tak jauh berbeda nasibku denganmu, bagaimana mungkin kau bisa mendampingiku andai saat ini kau tak setegar karang, bagaimana kau merangkul pundakku jika saat ini jiwamu hanya serapuh puing-puing yang berserakan.

Sebanyak hitungan nafasmu saat ini, kau mampu menjaga kesabaranmu. Aku yakin kau pun lebih mampu memeliharanya, karena itu yang akan mengantarkan ta'arufmu padaku.

Jangan pernah berpikir bahwa dirimu hidup sendiri, karena aku tak pernah bersembunyi, mungkin Allah masih memisahkan kita sementara waktu agar kita lebih mampu mendewasakan diri.

Apa tak cukup bukti akan kesetiaanku?

Lihatlah kerutan ari mengurangi detik demi detik bilangan usiaku yang entah tinggal berapa, melukis helai rambut yang mulai berubah warna.

Terima kasih atas do'amumu untukku.

Semoga Allah senantiasa menjaga kesabaran di hati kita, menyempurnakan 1/2 dien kita, dalam ridha dan cinta kasihNya.

Aamiin ya rabbal 'aalamiin.